
Pelatihan Penggunaan Sistem SINONA Bagi Honorer Pemda Ogan Ilir

Mutiara Yudita¹, Maria Ulfa², Evi Yulianingsih³, Wydyanto⁴, Fatoni⁵

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Darma Palembang ^{1,2,3}

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Bina Darma Palembang ^{4,5}



Email Korespondensi: yuditamutiara@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 08-12-2025

Disetujui 18-12-2025

Diterbitkan 20-12-2025

Katakunci:

Pelatihan;
Sistem SINONA;
Honorer Pemda Ogan Ilir

ABSTRAK

Pelatihan pemanfaatan sistem presensi digital berbasis teknologi informasi menjadi salah satu upaya instansi pemerintah dalam meningkatkan kedisiplinan dan efektivitas kerja pegawai. Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Ilir telah melaksanakan pelatihan penggunaan Sistem Presensi Online SINONA sebagai sarana pencatatan kehadiran pegawai honorer secara digital. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pegawai dalam menggunakan sistem presensi online serta mengevaluasi tingkat keberhasilan pelatihan menggunakan Model DeLone dan McLean yang meliputi variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 25 pegawai peserta pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan Sistem Presensi Online SINONA berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif. Peserta pelatihan menilai sistem mudah digunakan, informasi yang dihasilkan akurat, serta memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kedisiplinan dan efektivitas kerja.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Mutiara Yudita, Maria Ulfa, Evi Yulianingsih, Wydyanto, & Fatoni. (2025). Pelatihan Penggunaan Sistem SINONA Bagi Honorer Pemda Ogan Ilir. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 2274-2281.
<https://doi.org/10.63822/tqg30024>

PENDAHULUAN

Kehadiran pegawai merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kedisiplinan dan kinerja aparatur di lingkungan instansi pemerintahan. Pencatatan kehadiran yang akurat dan transparan menjadi dasar dalam proses evaluasi kinerja, pemberian tunjangan, serta pengambilan keputusan manajerial. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, sistem presensi manual mulai ditinggalkan dan digantikan dengan sistem presensi digital yang dinilai lebih efektif dan efisien.

Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Ilir telah menerapkan Sistem Presensi Online SINONA (Sistem Informasi Online Presensi Non ASN) sebagai inovasi dalam pengelolaan kehadiran pegawai honorer. Sistem ini memanfaatkan teknologi digital untuk mencatat kehadiran secara real-time dan terintegrasi, sehingga diharapkan mampu meminimalkan kecurangan, meningkatkan akurasi data, serta mendukung transparansi administrasi. Namun, pelatihan suatu sistem informasi tidak selalu berjalan optimal tanpa adanya evaluasi yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kesuksesan pelatihan Sistem Presensi Online SINONA menggunakan Model DeLone dan McLean. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata berupa masukan dan rekomendasi bagi instansi dalam meningkatkan kualitas sistem presensi digital yang telah diterapkan.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang dalam bentuk pelatihan dan evaluasi penggunaan Sistem Presensi Online SINONA. Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap pra-pelaksanaan, tahap pelaksanaan pelatihan, dan tahap evaluasi.

Pada tahap pra-pelaksanaan, dilakukan identifikasi kebutuhan peserta pelatihan, penyusunan materi pelatihan Sistem Presensi Online SINONA, serta penyusunan instrumen evaluasi berupa kuesioner berdasarkan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean.

Tahap pelaksanaan pelatihan meliputi penyampaian materi mengenai pengenalan sistem SINONA, tata cara penggunaan fitur presensi, pengelolaan data absensi, serta simulasi langsung penggunaan sistem oleh peserta. Pelatihan dilakukan secara langsung kepada 25 pegawai Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Ilir sebagai peserta.

Tahap evaluasi dilakukan setelah pelatihan selesai dengan cara menyebarkan kuesioner kepada peserta untuk mengukur tingkat pemahaman, kepuasan, dan manfaat yang dirasakan setelah mengikuti pelatihan. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan uji statistik untuk menilai keberhasilan kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap Sistem Presensi Online SINONA. Kualitas sistem memperoleh nilai rata-rata tinggi, yang menunjukkan bahwa sistem mudah digunakan, memiliki tampilan yang jelas, serta jarang mengalami kendala teknis. Kualitas informasi juga dinilai baik karena data absensi yang ditampilkan akurat dan selalu diperbarui.

Kualitas layanan dinilai cukup baik, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam kecepatan respons layanan teknis. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa secara simultan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem. Namun, secara parsial hanya kualitas sistem yang berpengaruh signifikan.

Manfaat sistem dirasakan nyata oleh pengguna, terutama dalam meningkatkan kedisiplinan kehadiran, efektivitas kerja, serta kemudahan proses administrasi absensi. Temuan ini menunjukkan bahwa Sistem Presensi Online SINONA telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung kinerja pegawai dan pengelolaan administrasi kehadiran.

Implementasi Sistem Sinona

1. Tampilan awal Absensi



Dashboard presensi merupakan tampilan utama yang menyajikan ringkasan informasi kehadiran pegawai secara real-time. Pada tampilan ini ditampilkan identitas pegawai, waktu presensi masuk, status presensi pulang, serta notifikasi apabila pegawai belum menyelesaikan presensi harian.

Selain itu, sistem juga menampilkan rekapitulasi presensi bulanan, seperti:

1. Jumlah hari hadir
2. Jumlah ketidakhadiran
3. Jumlah keterlambatan
4. Jumlah TAP

Informasi jam kerja resmi juga ditampilkan sebagai acuan, yaitu hari kerja Senin sampai Jumat dengan jam kerja 07.30–16.00. Hal ini membantu pegawai memahami batas waktu presensi yang telah ditentukan.

Dashboard ini sangat bermanfaat dalam pelatihan karena memberikan gambaran menyeluruh mengenai fungsi sistem presensi, sekaligus meningkatkan kesadaran pegawai terhadap kedisiplinan waktu kerja.

2. Tampilan Presensi Berbasis Lokasi dan Face Recognition



Pada tampilan ini, Sistem Presensi Online SINONA menampilkan halaman utama presensi yang terintegrasi dengan teknologi Global Positioning System (GPS) dan face recognition. Peta digital digunakan untuk menunjukkan posisi geografis pegawai secara real-time pada saat melakukan presensi. Sistem secara otomatis membaca lokasi pengguna dan menampilkannya dalam bentuk titik koordinat serta penanda lokasi pada peta.

Keberadaan notifikasi seperti “*Anda Belum Apel Pagi*” dan “*Anda belum presensi pulang*” berfungsi sebagai pengingat otomatis bagi pegawai mengenai kewajiban presensi yang belum dilakukan. Fitur ini sangat membantu dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai karena sistem secara aktif memberikan informasi status kehadiran.

Di ikon pemindaian wajah (face recognition) yang ditampilkan di tengah layar menunjukkan bahwa proses presensi tidak hanya mengandalkan lokasi, tetapi juga menggunakan verifikasi biometrik wajah. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa presensi dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan dan mencegah

terjadinya praktik titip absen.

Selain itu, tersedia opsi “Kegiatan Luar” yang dapat diaktifkan apabila pegawai sedang melaksanakan tugas di luar kantor. Dengan fitur ini, sistem tetap dapat mencatat kehadiran pegawai meskipun tidak berada di lokasi kantor, selama berada dalam radius atau lokasi yang telah ditentukan.

Secara keseluruhan, tampilan ini mencerminkan bahwa SINONA memiliki sistem presensi yang modern, aman, dan akurat, serta sangat relevan untuk mendukung hasil pelatihan penggunaan sistem presensi digital di lingkungan pemerintahan.

3. Tampilan Detail Agenda Kegiatan



Tampilan *Detail Agenda* berfungsi sebagai sarana informasi kegiatan resmi yang diikuti oleh pegawai. Pada contoh yang ditampilkan, agenda berjudul “Reuni Akbar dan Tasyakuran Alumni Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAI Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2025” disajikan secara lengkap dan terstruktur.

Informasi yang ditampilkan meliputi:

1. Nama kegiatan
2. Tanggal dan waktu pelaksanaan
3. Lokasi kegiatan
4. Ketentuan pakaian
5. Pihak yang menghadiri dan mendampingi acara

Integrasi agenda dengan sistem presensi menunjukkan bahwa SINONA tidak hanya digunakan untuk mencatat kehadiran harian di kantor, tetapi juga mendukung pencatatan kehadiran pada kegiatan kedinasan resmi. Dengan demikian, pegawai yang mengikuti kegiatan luar tetap tercatat kehadirannya secara sah dalam sistem.

4. Tampilan Riwayat Presensi Pegawai



Menu *Riwayat Presensi* menampilkan rekam jejak kehadiran pegawai dalam periode tertentu (bulanan dan tahunan). Data disajikan secara kronologis dan mudah dipahami, mencakup tanggal, hari, jam masuk, dan jam pulang.

Sistem juga memberikan keterangan status presensi, antara lain:

1. TAP (Tanpa Absen Pulang)
2. DL (Dinas Luar)
3. KL (Kegiatan Luar)
4. TL (Terlambat)

Dengan adanya klasifikasi ini, pegawai dan admin dapat dengan mudah mengidentifikasi pola kehadiran, tingkat kedisiplinan, serta potensi pelanggaran jam kerja.

Dalam pelatihan penggunaan SINONA, menu ini menjadi salah satu fitur penting karena membantu peserta memahami bagaimana sistem menyimpan dan menampilkan data presensi secara historis. Fitur ini juga mempermudah proses evaluasi kinerja dan pelaporan kehadiran pegawai.



5. Tampilan

Gambar diatas tersebut menunjukkan beberapa pegawai yang sedang secara aktif menggunakan Sistem Presensi Online SINONA melalui perangkat telepon pintar masing-masing. Aktivitas ini dilakukan di dalam lingkungan kerja dengan suasana yang kondusif dan terkoordinasi, yang mencerminkan pelaksanaan pelatihan dan praktik langsung penggunaan sistem presensi digital. Pada gambar terlihat para pegawai memegang ponsel dengan posisi kamera menghadap wajah masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai sedang melakukan verifikasi identitas melalui fitur face recognition, yang merupakan salah satu komponen utama dalam sistem SINONA. Fitur ini berfungsi untuk memastikan bahwa proses presensi dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan, sehingga meningkatkan keakuratan dan keamanan data kehadiran. Kegiatan penggunaan sistem ini dilakukan secara bersamaan, yang mengindikasikan adanya pendampingan atau pelatihan terstruktur terkait penggunaan aplikasi SINONA. Melalui praktik langsung tersebut, pegawai memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai tata cara presensi digital, mulai dari membuka aplikasi, melakukan pemindaian wajah, hingga memastikan presensi berhasil tercatat di dalam sistem. Selain itu, penggunaan perangkat pribadi oleh masing-masing pegawai menunjukkan bahwa aplikasi SINONA dirancang agar mudah diakses dan digunakan secara mandiri. Hal ini mendukung efektivitas pelatihan karena pegawai dapat langsung mencoba fitur-fitur yang tersedia tanpa memerlukan perangkat tambahan atau sistem yang kompleks. Dari sisi administrasi kepegawaian, dokumentasi ini menjadi bukti bahwa pegawai tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga secara aktif terlibat dalam penggunaan sistem presensi. Aktivitas ini memperlihatkan bahwa pelatihan penggunaan SINONA telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan, yaitu meningkatkan keterampilan pegawai dalam

memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kedisiplinan dan efektivitas kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa Sistem Presensi Online SINONA di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Ilir telah berjalan dengan baik dan dapat dinyatakan berhasil. Sistem ini memiliki kualitas yang baik, memberikan informasi yang akurat, serta memberikan manfaat nyata bagi pengguna dan instansi. Meskipun demikian, peningkatan kualitas layanan teknis masih diperlukan agar sistem dapat berfungsi secara lebih optimal di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Ilir atas dukungan dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini, serta kepada Universitas Bina Darma yang telah memfasilitasi pelaksanaan Proyek Independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahrol Luqluil Maknun Lubis. (2023). Analisis Kesuksesan Sistem Model Penerapan Aplikasi Absensi Online di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasaman Barat. 17, 302.
- Explo, P. (2024). R 1 , 22. 3(3), 63–77.
- Fernandes, G., Aguirre-Jaimes, A., Contreras-Varela, X., Cocoletzi, E., de Sousa, W. O., Araujo, L., Nunes, B., Angeles, G., Quesada, M., Briones, O., Ceccantini, G., Ornelas, J. F., Stokes, A., Angeles, G., Anthelme, F., Aranda-Delgado, E., Barois, I., Bounous, M., Cruz-Maldonado, N., ... Dipholis, I. (2022). No 主觀的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. New Phytologist, 51(1), 2022. <https://doi.org/10.20935/AL189%0A>https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0A<https://thinkasia.org/handle/11540/8282%0A>
- Metra, P., Doni, D., Sodikin, D., & Azikri, M. (2025). Implementasi Sistem Absensi Online Berbasis Foto Selfie dan Deteksi Lokasi di Dinas Kehutanan Provinsi Jambi. RIGGS: Jurnal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4(2), 5001–5008. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1380>
- Susianto, D., Studi, P., Informasi, S., Nusantara, I. B., Studi, P., Informasi, S., & Nusantara, I. B. (2025). Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi E-Presensi Menggunakan Model Delone And Mclean Untuk Meningkatkan Disiplin Pegawai ASN Di Sekretariat Daerah Kabupaten Pringsewu ASN Di Sekretariat Daerah Kabupaten Pringsewu . Tujuan Penelitian Evaluasi Keberhasilan. 2(3), 6889–6900.
- Wulansari, A., Kartika, D. S. Y., Najaf, A. R. E., Suryanto, T. L. M., & Faroqi, A. (2024). Analisis Kesuksesan Layanan Digital Perguruan Tinggi Menggunakan Model Delone & McLean untuk Meningkatkan Kepuasan Pengguna. Jurnal Sistem Informasi Bisnis, 14(2), 153–161. <https://doi.org/10.21456/vol14iss2pp153-161>